BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke merupakan penyakit neurologis yang menjadi penyebab utama kecacatan jangka panjang di seluruh dunia. Klien stroke sering kali mengalami defisit neurologis berupa hemiparesis atau kelumpuhan yang mengharuskan mereka menjalani tirah baring *(bedrest)* dalam waktu lama. Kondisi imobilisasi ini menjadi perhatian utama dalam asuhan keperawatan karena menimbulkan risiko tinggi terjadinya gangguan integritas kulit, yaitu luka tekan atau decubitus (Putra *et al*., 2024 sebagimana dikutip dalam Angelica Tarigan & Rahayu Winarti, 2025).

Masalah gangguan integritas kulit ini dianggap sangat penting untuk diteliti karena dampaknya yang sistemik. Luka dekubitus bukan sekadar luka di permukaan kulit, melainkan dapat memicu infeksi berat (sepsis), memperlambat proses rehabilitasi, meningkatkan biaya perawatan, hingga menurunkan kualitas hidup klien secara drastis (Anita Shinta Kusuma & Agustian, 2023). Di wilayah kerja puskesmas Fiditan, perawatan klien stroke pasca-rawat inap di rumah sakit sering kali menghadapi tantangan karena keterbatasan pengetahuan keluarga dalam melakukan perawatan kulit secara mandiri, sehingga pencegahan dini menjadi krusial untuk dilakukan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa intervensi non-farmakologis memiliki efektivitas yang tinggi dalam menjaga kesehatan kulit. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Djamaludin *et al.*, 2024, yang menemukan bahwa penggunaan *virgin coconut oil (VCO)* yang dikombinasikan dengan teknik *massage effleurage*

terbukti mampu meningkatkan sirkulasi darah kapiler dan menjaga kelembapan kulit serta menjelaskan bahwa karakteristik *(VCO)* memiliki molekul yang mudah diserap kulit dan mengandung asam laurat atau asam lemak yang berfungsi sebagai antibakteri serta pelindung alami kulit. Penelitian Sumah (2020) di Ambon juga mempertegas bahwa penggunaan *(VCO)* secara topikal sangat berhasil dalam mencegah luka tekan pada klien stroke karena ketersediaan bahan yang mudah didapat dan aplikasinya yang sederhana. Kelebihan dari *virgin ccoconut oil* untuk meningkatkan energi, membantu menurunkan berat badan dengan mempercepatkan metabolisme, menjaga kesehatan jantung dengan menaikan HDL, memperkuat imun karena sifat antimikrobanya, melembabkan kulit dan rambut, serta memperbaiki pencernaan dan fungsi otak.

Berdasarkan data WHO dan World Stroke Organization, jumlah kasus stroke secara global pada periode 2023–2025 masih tinggi, dengan sekitar 12 juta kasus baru setiap tahun dan lebih dari 6 juta kematian. Stroke juga menjadi salah satu penyebab utama kematian dan kecacatan di dunia, dengan sekitar 1 dari 4 orang dewasa berisiko mengalami stroke sepanjang hidupnya (World Stroke Organization 2023).

Berdasarkan data Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi stroke di Indonesia mencapai 8,3 per 1.000 penduduk. Stroke juga merupakan salah satu penyakit katastropik dengan pembiayaan tertinggi ketiga setelah penyakit jantung dan kanker, yaitu mencapai 5,2 triliun pada 2023. Sementara data awal yang peneliti dapat dari puskesmas Fiditan pada tanggal 27 Januari 2026 selama periode tiga tahun terakhir menujukan bahwa penderita penyakit stroke dengan hemiparesis pada tahun 2023 berjumlah 11 orang, kemudian terjadi penurunan pada tahun 2024

sebanyak 7 orang, dan terjadi peningkatan pada tahun 2025 sebanyak 10 orang. (Puskesmas Fiditan, 2026).

Harapan dari dilakukannya studi kasus ini adalah untuk memberikan gambaran nyata mengenai implementasi pemberian *massage (VCO)* sebagai prosedur pencegahan yang aman, murah, dan efektif karena di wilayah kerja puskesmas Fiditan belum pernah dilakukan tindakan *massage virgin coconut oil (VCO)*. Selain itu, intervensi ini juga menekankan pada aspek edukasi kepada keluarga klien stroke agar mampu melakukan perawatan kulit secara mandiri di rumah *(home care)* dan berkelanjutan. Dengan adanya pendampingan dari perawat, diharapkan keluarga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam melakukan *massage (VCO)* sebagai bentuk pencegahan dini terhadap terjadinya dekubitus. Melalui implementasi intervensi ini, diharapkan angka kejadian dekubitus di wilayah kerja Puskesmas Fiditan dapat ditekan seminimal mungkin.

Meskipun efektivitas *(VCO)* telah banyak diteliti di ruang lingkup rumah sakit atau *intensive care unit (ICU)* seperti yang telah dilakukan oleh Lorencs & Hasibuan (2025), dan Mulyana Syifa *et al.,* (2025). Ternyata masih ditemukan kesenjangan (gap) dalam penerapannya pada tingkat *pre-hospital* atau bahkan pada wilayah kerja Puskesmas. Sebagian besar literatur berfokus pada klien kritis, sementara penerapan standar *massage (VCO)* oleh keluarga pada klien stroke yang menjalani rawat jalan di wilayah puskesmas Fiditan belum terdokumentasi secara mendalam. Kesenjangan inilah yang memunculkan pertanyaan studi kasus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, diatas maka rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah : "Bagaimanakah gambaran implementasi pemberian *Massage Virgin Coconut Oil (VCO)* untuk mencegah gangguan integritas kulit pada pasien stroke di wilayah kerja puskesmas Fiditan?"

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

   Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dari studi kasus ini adalah untuk menggambarkan implementasi pemberian *Massage Virgin Coconut Oil (VCO)* dalam mencegah gangguan integritas kulit pada pasien stroke di wilayah kerja puskesmas Fiditan.

2. Tujuan Khusus

   Tujuan khusus dari studi kasus ini adalah:

   a. Melakukan pengkajian keperawatan secara faktual pada klien stroke dengan fokus pada penilaian risiko gangguan integritas kulit menggunakan instrumen yang tervalidasi.
   b. Merumuskan diagnosis keperawatan pada subyek studi kasus yang mengalami risiko gangguan integritas kulit.
   c. Menyusun rencana keperawatan secara sistematis yang berfokus pada pemberian *massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil (VCO)* sebagai intervensi utama dalam pencegahan risiko gangguan integritas kulit.

d. Melaksanakan tindakan keperawatan berupa pemberian *massage* dengan *(VCO)* sesuai prosedur standar untuk mencegah adanya risiko gangguan integritas kulit.

e. Melakukan evaluasi dan pendokumentasian terhadap tindakan *massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil (VCO)* dalam pencegahan risiko gangguan integritas kulit.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Akademis

   a. Memberikan pengalaman praktis dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis studi kasus, sehingga meningkatkan kemampuan penelitian mahasiswa atau akademisi.

   b. Menjadi sumber literatur dan referensi bagi mahasiswa atau peneliti lain dalam bidang keperawatan, khususnya perawatan kulit dan pencegahan komplikasi pada klien stroke.

   c. Memperkuat kemampuan kritis dan analitis dalam menghubungkan teori keperawatan dengan praktik nyata di lapangan.

2. Manfaat untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni

   a. Menambah pengetahuan tentang intervensi non-farmakologis menggunakan bahan alami *(VCO)* dalam pencegahan gangguan integritas kulit.

   b. Memberikan dasar bagi pengembangan teknologi perawatan kulit berbasis bahan alami, misalnya formulasi minyak atau produk perawatan kulit untuk klien risiko tinggi.

c. Menunjukkan pendekatan kreatif dan humanistik (seni perawatan) dalam terapi pijat sebagai metode menjaga kualitas hidup klien stroke.

3. Manfaat bagi Profesi Keperawatan

a. Memberikan bukti praktik tentang efektivitas pemberian *massage (VCO)*, sehingga dapat diterapkan dalam perawatan keperawatan komunitas atau Rumah Sakit.

b. Meningkatkan kompetensi perawat dalam melakukan intervensi preventif, khususnya pencegahan luka tekan atau gangguan kulit pada klien stroke. Memberikan model intervensi yang mudah, murah, dan aman, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan di Puskesmas atau fasilitas kesehatan primer lainnya.